

PENGARUH PROGRAM JADIAN YUK DI RADIO PARAMUDA 93.7 FM BANDUNG TERHADAP AKTIVITAS INTERAKSI MENCARI PASANGAN DI KALANGAN PENDENGAR RADIO PARAMUDA BANDUNG

"THE INFLUENCE OF THE PROGRAM LETS HAVE RELATIONSHIP ON RADIO PARAMUDA 93.7 FM BANDUNG AGAINST THE ACTIVITY OF THE INTERACTION SEARCH FOR CANDIDATE AMONG LISTENERS PARAMUDA BANDUNG"

Kevintyo Prima Bagas¹, Reni Nuraeni, S.Sos., M.Si.²

^{1,2}Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

rezn_ns@yahoo.com¹, kevintyopb@gmail.com²

ABSTRAK

Radio Paramuda 93.7 FM Bandung merupakan perusahaan dibawah Radio Rama Group bergerak dalam bidang media massa radio di kota Bandung, yang berisikan informasi, hiburan, lagu barat dan lagu indonesia. Radio Paramuda 93.7 FM Bandung mempunyai fungsi sebagai radio anak muda yang memberikan program yang sesuai dengan minat dan keseharian anak muda di kota Bandung. Penelitian yang berjudul tentang "Pengaruh Program Jadian Yuk di Radio Paramuda 93.7 FM Bandung Terhadap Aktivitas Interaksi Mencari Pasangan di Kalangan Pendengar Radio Paramuda Bandung" ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari interaksi mencari pasangan dalam penggunaan media radio dalam program jadian yuk. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada satu teori dasar yang digunakan untuk menguji dari apa yang berpengaruh terhadap penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori media penyiaran radio menjadi landasan dalam menganalisa data. Penelitian ini menggunakan sistem penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden pendengar radio paramuda 93.7 FM Bandung. Hasil penelitian di deskripsikan melalui mengumpulkan data melalui penyebaran kuisioner terhadap sample. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa program jadian yuk memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio paramuda Bandung. Pengaruh program jadian yuk juga termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan garis kontinum yaitu mendapatkan nilai 3,34. Dengan demikian program jadian yuk memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang sangat baik terhadap Interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio paramuda Bandung. Pada koefisien determinasi dapat disimpulkan berapa besar pengaruh program jadian yuk terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio paramuda Bandung yaitu sebesar 0,603 atau 60,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program jadian yuk memiliki pengaruh sebesar 60,3% terhadap interaksi mencari pasangan, sesuai dengan kriteria dalam koefisien determinasi, angka tersebut termasuk dalam kategori pengaruh yang kuat.

Kata kunci: Radio Paramuda, Program Radio, Jadian Yuk, Interaksi, Mencari Pasangan, Pendengar Radio Paramuda

ABSTRACT

Radio Paramuda 93.7 FM Bandung is the company under Radio Rama Group moving in the field of the mass media radio in the city of Bandung, containing information, entertainment, west songs and songs of Indonesia. The Radio Paramuda 93.7 FM Bandung has a function as a young radio that gives the program in accordance with the interests and daily lives of young people in the city of Bandung. The research entitled about "The Influence of The Program Lets Have Relationship on Radio Paramuda 93.7 FM Bandung Against The Activity of The Interaction Search for Candidate among Listeners Paramuda Bandung" is aimed to know how big the influence of the interaction search for candidate in the use of radio media in the program Lets Have Relationship. In this study authors focus on one basic theory that is used to test from what affect this research. In this research the author uses the theory of radio broadcast media became the basis in analyzing data. This research uses quantitative research system with samples as much as 100 respondents listeners paramuda 93.7 FM Bandung. The results of research in describing through collecting data through the spread of the questioner to sample. Based on the results of research, so it can be known that the moon rised program Lets Have Relationship have a very strong influence on the activity of the interaction search for candidate among listeners paramuda Bandung. The influence of the moon rised program Lets Have Relationship are also included in the category of very good in accordance with the line continuum namely score 3.34. Thus the moon rised program Lets Have Relationship provide the conclusion that there is a very good influence toward the interaction search for candidate among listeners paramuda Bandung. On the determination of coefficient can be deduced how big the influence of the program Lets Have Relationship against the activity of the interaction search for candidate among listeners paramuda Bandung amounting 0,603 or 60,3%. This it can be concluded that the program events , have the influence of 60,3% toward the interaction search for candidate, in accordance with the criteria in the determination coefficient, number was included in the category of strong influence.

Keywords : Radio Paramuda, Radio Program, Lets Have Relationship, interaction, Search for Candidate, Listeners Paramuda

PENDAHULUAN

Sebagai manusia sosial memiliki keinginan untuk memiliki pasangan hidup, namun tidak semua manusia yang ingin memiliki pasangan hidup mempunyai kesempatan yang sama. Hal tersebut karena status lajang yang masih dimiliki oleh sebagian manusia yang disebabkan belum nya menemukan pilihan pasangan hidup yang tepat sesuai dengan kriteria yang di inginkan. Memiliki pasangan hidup merupakan suatu kebutuhan yang sudah semestinya bagi banyak orang. Seseorang ingin memiliki pasangan dalam hidup nya seperti ingin memperoleh keturunan dan memiliki seseorang yang sesuai dengan kriteria kebutuhan nya sehingga dapat menemani kehidupannya sampai kelak nanti.

Radio yang hingga kini terus berkembang pesat menyediakan berbagai macam program menarik untuk memikat para pendengarnya, sehingga banyak cara yang dilakukan untuk saling berlomba dalam meraih persaingan stasiun radio di kota besar khususnya di kota Bandung sangat tinggi dalam mencari perhatian pendengarnya. Maka, cara yang dilakukan seperti yang dilakukan yaitu dengan menghadirkan program siaran yang di sajikan sesuai dengan target dari radio tersebut dengan tujuan agar digemari oleh pendengar radio dari stasiun radio yang diminati untuk di dengar oleh pendengar setia nya.

Radio Paramuda 93.7FM Bandung memiliki program unik seperti program Jadian Yuk, dimana di kota Bandung saat ini hanya Radio Paramuda 93.7FM yang memiliki program dengan tema pencarian jodoh di banding radio swasta lain nya dengan segmentasi anak muda di kota Bandung.

Program Jadian Yuk di Radio Paramuda 93.7FM Bandung juga sebagai salah satu upaya untuk membantu pemerintah kota Bandung mengurangi tingkat populasi jomblo di kota Bandung di dalam program yang dicanangkan dan di sosialisasikan oleh Wali Kota Bandung yaitu Bapak Ridwan Kamil mengingat masih banyak tingkat jomblo atau belum menikah di kota Bandung. Program Jadian Yuk adalah program pencarian jodoh pria dan wanita saat ini menjadi satu – satunya yang ada di kota Bandung melalui media radio yakni dengan cara mempromosikan diri lewat udara melalui interaksi layanan interaktif. Dengan mempromosikan dan memberitahu nama, pekerjaan, hobi, keahlian, alamat tinggal, ciri - ciri fisik, ciri – ciri sifat, kriteria pasangan yang dicari, dengan menyebutkan atau mencantumkan *contact person* seperti nomer *handphone* dan juga media sosial yang dimiliki agar pendengar lain nya jika merasa cocok dengan yang di promosikan bisa langsung menghubungi nya.

Subyek dalam penelitian ini adalah kalangan komunitas pendengar radio paramuda 93,7 FM Bandung dalam menggunakan program jadian yuk, membuat penulis mengangkatnya sebagai subyek ke dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan fenomena peran dari interaksi penggunaan program jadian yuk yang selama ini menjadi media pencarian jodoh melalui media radio. Berdasarkan uraian latar belakang yang terjadi di atas maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH PROGRAM JADIAN YUK DI RADIO PARAMUDA 93.7 FM BANDUNG TERHADAP AKTIVITAS INTERAKSI Mencari PASANGAN DI KALANGAN PENDENGAR RADIO PARAMUDA BANDUNG”**

Berdasarkan uraian serta penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh program Jadian Yuk di radio Paramuda 93.7FM Bandung terhadap interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio Paramuda Bandung ?
2. Seberapa besar interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio Paramuda Bandung ?

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

“Dalam komunikasi memiliki suatu makna yaitu merupakan sebuah mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat serta komunikasi sebagai hal penting untuk membangun sebuah konsep diri sendiri, aktualisasi diri , untuk kelangsungan hidup , untuk memperoleh kebahagiaan , terhindar dari tekanan, antara lain komunikasi dapat bersifat menghibur dan memperoleh hubungan dengan orang lain, melalui komunikasi kita semua dapat bekerja dengan semua orang sama untuk mencapai tujuan bersama” Mulyana^[1] (2008 : 6)

Komunikasi Massa

Media Massa

Media massa (*mass media*) singkatan dari media komunikasi massa dan merupakan *channel of mass* yaitu saluran, alat atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, karakteristik media massa itu meliputi :

1. Publisitas, disebarluaskan kepada khalayak.
 2. Universalitas, kesannya bersifat umum.
 3. Perioditas, tetap atau berkala.
 4. Kontinuitas, berkesinambungan.
 5. Aktualitas, berisi hal-hal baru
- Romly^[2] (2002:5).

Media massa memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai. Fungsi utama media massa adalah untuk memberikan informasi pada kepentingan yang menyebarluaskan dan mengiklankan produk. Ciri khas dari media massa yaitu tidak ditujukan pada kontak perseorangan, mudah didapatkan, isi merupakan hal umum dan merupakan komunikasi satu arah. Menurut Fauziahardiyani^[3] (2009:29) Media massa memiliki berbagai jenis diantaranya adalah:

1. Media Massa Cetak (*Printed Media*) yaitu media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Yang termasuk media cetak diantaranya adalah: koran atau surat kabar, tabloid, majalah, brosur, *pamphlet*.
2. Media Massa Elektronik (*Electronic Media*). Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film.
3. Media Online (*Online Media, Cybermedia*), yakni media massa yang dapat kita temukan di internet (situs web) Salah satu jenis media massa adalah radio karena radio dapat menyampaikan pesan, gagasan atau ide kepada orang banyak. Dalam penelitian ini radio berperan sebagai media massa yang menyampaikan pesan kepada pendengarnya sehingga perlu dijelaskan gambaran tentang radio dari sejarah, pengertian dan perkembangannya.

Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik) Rahanatha^[4] (2008:42)

Kekuatan radio yang menjadi nandalan nya yaitu bertumpu pada *voice* (narasi), musik dan *special effects* (bebunyian yang membangkitkan suasana) Santi Indra Astuti^[5] (2008:44).

Program Radio

Menurut Harliantara dan Rustam^[6] (2013:23) saat ini tujuan program acara yang disajikan dari sebuah stasiun pemancar penyiaran radio komersial adalah untuk menyiarkan atau mengudarakan sesuatu yang bisa menarik perhatian pendengar nya, lalu setelah itu kemudian bisa dijual kepada para pengiklan. Namun, jika program yang disajikan tidak menarik, tentu saja akan sedikit pengiklan yang berminat untuk memasang iklan di radio tersebut, yang dapat berakibat semakin sedikit pemasukan yang diterima oleh stasiun penyiaran radio tersebut.

Harliantara^[6] (2013:25) Dalam media penyiaran radio terdapat beberapa indikator dalam program radio yang meliputi :

1. *Jingle* Radio

Jingle radio merupakan suatu *basic brand* atau suatu cara penyampaian dalam acara radio agar mempunyai ciri khas tersendiri. Keselarasan produksi *jingle* harus mengikuti konsep radio *positioning* dan program yang direncanakan, sesuai dengan target pendengar dan program yang akan disiarkan.

2. *Signature Tunes*

Signature Tunes memiliki fungsi untuk mengekspresikan perbedaan suasana hati dan kemungkinan yang cocok untuk program – program tertentu. Secara keseluruhan *Signature Tunes* memiliki arti yang sama dengan *jingle* namun perbedaannya dalam merefleksikan suatu musik hiburan tidak hanya memberi kesan namun juga bentuk persentasi program tersebut.

3. *Live Performance*

Dalam *Live Performance* di radio penyiaran dilakukan secara langsung dengan pengisi acara atau program dapat melalui musik atau band yang tampil dalam acara tersebut atau bentuk lainnya. Dalam hal ini peran *public figure* / artis dapat menarik perhatian pendengar. Dalam hal ini *live performance* dapat diartikan sebagai interaksi langsung yang dilakukan dengan penyiar kepada bintang tamu dan pendengar saat siaran berlangsung.

4. Suara

Dalam penyiaran radio peran suara karakter seorang penyiar harus memiliki ciri khas dalam menyampaikan pesan kepada pendengarnya. Dalam hal ini peran radio music lebih digemari daripada *radio speech*.

5. Isi Konten Siaran

Isi dalam konten penyiaran radio harus dapat mempengaruhi khalayak ketika mendengarnya. *Programming* radio harus memperhatikan isi dari acara tersebut sesuai dengan target dan segmen pendengar radio tersebut. Isi dalam konten radio pun harus sesuai dengan tema program acara yang disiarkan pada radio tersebut.

6. Bahasa

Bahasa yang digunakan penyiar saat *on air* harus bisa menjadi sebuah identitas stasiun penyiaran radio. Gaya siaran terlihat seperti sapaan kepada pendengarnya, cara bicara yang disajikan ketika berinteraksi, bahasa yang digunakan sesuai target pendengar dan program acara radio.

7. Gaya Penampilan

Gaya penampilan atau yang lebih dikenal dengan *air personality* merupakan identitas keseluruhan radio siaran, baik melalui *station call*, bahasa siaran, *tagline*, maupun segi teknik dan juga musik.

Interaksi

Pengertian interaksi sosial menurut Soerjono Soekanto (2010:5)^[6] bahwa interaksi sosial adalah proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu serta menentukan sistem dan hubungan sosial untuk menjelaskan bahwa pengertian interaksi sosial adalah proses bertindak yang dilandasi oleh kesadaran adanya orang lain dan proses menyesuaikan respon (tindak balasan) sesuai dengan tindakan orang lain dan menurut Macionis (1997: 149)^[7] mendefinisikan interaksi sosial sebagai proses bertindak (aksi) dan membalas tindakan (reaksi) yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain.

Aspek – Aspek Interaksi Sosial (Sarwono, 2010: 185)^[8]:

1. Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman berita atau informasi dari seseorang kepada orang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita melihat komunikasi ini dalam berbagai bentuk, misalnya bergaul dengan teman, percakapan antara dua orang, pidato, berita yang dibacakan oleh penyiar, buku cerita, Koran, dan sebagainya. Terdapat lima unsur dalam proses komunikasi, yaitu :

- a. Adanya pengirim informasi
- b. Penerima informasi
- c. Adanya informasi yang dikirimkan
- d. Ada media atau alat pengirim informasi
- e. Ada sistem symbol yang digunakan untuk menyatakan informasi.

2. Sikap

Sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, kejadian, situasi, orang orang, atau kelompok. Sikap dinyatakan dalam tiga domain, yaitu :

- a. *Affect*, merupakan perasaan yang timbul
- b. *Behavior*, merupakan perilaku yang mengikuti perasaan itu
- c. *Cognition*, merupakan penilaian terhadap objek sikap

3. Tingkah Laku Kelompok

Teori yang pertama dikemukakan oleh tokoh-tokoh psikologi dari aliran klasik yaitu bahwa tingkah laku kelompok merupakan sekumpulan individu dan tingkah laku kelompok adalah gabungan dari tingkah laku-tingkah laku individu-individu secara bersama-sama. Teori yang kedua dikemukakan oleh Gustave Le Bon, bahwa tingkah laku kelompok yaitu bahwa bila dua orang atau lebih berkumpul disuatu tempat tertentu, mereka akan menampilkan perilaku yang sama sekali berbeda daripada ciri-ciri tingkah laku individu-individu itu masing-masing.

METODE PENELITIAN

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Sugiyono 2015: 93)^[9]. Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan skala empat titik untuk menghindari adanya error central tendency, yaitu responden dari populasi cenderung memilih jawaban yang sifatnya netral sehingga sulit untuk dianalisis. Pernyataan positif diberi skor 4,3,2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,dan 4 Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Siregar, 2013: 25)^[10].

Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi berarti sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:215)

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah jumlah anggota komunitas pendengar Radio Paramuda 93.7 FM Bandung yaitu 1.263 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2015:81). Ukuran sampel yang mewakili populasi responden yang diteliti menggunakan rumus Slovin karena sudah diketahui jumlah populasinya. Menurut Umar (2005: 44)

Jadi diperoleh sampel minimum adalah 92,67 namun peneliti membulatkan menjadi 100 untuk mengurangi kesalahan dalam pengisian kuisioner.

Kriteria Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan penelitian ini menjadi keliru atau tidak dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru (Sugiyono, 2015:84-85).

Berikut kriteria sample yang sesuai dengan sample penelitian :

1. Pendengar aktif Radio Paramuda 93,7 FM Bandung yang sering melakukan aktivitas interaksi melalui sosial media, sms dan telfon.
Kriteria ini berdasarkan subyek penelitian ini yang memfokuskan pada kalangan pendengar Radio Paramuda Bandung.
2. Pendengar Radio Paramuda 93,7 FM Bandung dengan program acara Jadian Yuk.
Kriteria ini berdasarkan variabel X penelitian yaitu tentang program Jadian Yuk yang diketahui populasi terhadap obyek yang di teliti.
3. Pendengar Radio Paramuda 93,7 FM Bandung yang pernah melakukan pencarian jodoh melalui program Jadian Yuk.
Kriteria ini berdasarkan variabel Y penelitian yaitu tentang aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar Radio Paramuda Bandung.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (H_a) diterima, bila diterima berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan (Iqbal Hasan, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan persentase analisis deskriptif untuk mendapatkan hasil mengenai variabel pengaruh program jadian yuk di radio paramuda (Variabel X) terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio paramuda bandung (Variabel Y) sebagai teknik analisis data.

Mean

Perhitungan mean dalam analisis data digunakan untuk menghitung kecenderungan sentral data dan mengetahui nilai rata-rata dari semua variabel yang diukur. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menghitung rata-rata data tunggal per item pertanyaan dan data kelompok per indikator pernyataan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik variabel bebas (X) menjelaskan variabel terikat (Y). Dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Koefisien determinasi nol menunjukkan variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu koefisien

determinasi dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) (Sugiyono, 2015:231).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.553	.233		2.375	.019
	Program Jadian Yuk	.857	.070	.777	12.202	.000

a. Dependent Variable: Interaksi

(Data diolah oleh penulis dengan (SPSS) 21.0 for windows)

Dari deskripsi di atas, maka dapat diketahui bahwa H_0 pada hipotesis ini ditolak dan H_1 diterima. Sehingga secara simultan variabel Interaksi mencari pasangan terhadap penggunaan program jadian yuk di Radio Paramuda 93.7 FM Bandung pada kalangan pendengar radio paramuda Bandung terdapat pengaruh yang signifikan.

Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh program radio merupakan hasil dari apa yang telah responden ketahui dari proses aktivitas interaksi mencari pasangan di program jadian yuk di radio paramuda Bandung dan dilakukan oleh pendengar radio paramuda Bandung. Dengan melalui perhitungan statistik *mean* dapat diperoleh hasil rata-rata dari pernyataan program radio jadian yuk yang terdapat pada kuisioner memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,34. Artinya program jadian yuk tergolong dengan kategori sangat baik yang dimana maksudnya berarti adanya pengaruh yang *significant yang* sangat baik antara program jadian yuk dengan aktivitas interaksi dalam menggunakan program jadian yuk di radio paramuda Bandung. Dalam penggunaan *mean* dapat disimpulkan pengaruh signifikan berdasarkan tingkat interaksi yang berada didalam program jadian yuk yaitu responden dapat melakukan aktivitas interaksi menggunakan program jadian yuk di radio paramuda karena terdapat pengaruh dari penggunaan program radio didalam radio paramuda 93.7 FM Bandung

Berdasarkan penghitungan yang penulis lakukan dengan menggunakan *SPSS for windows v.21*, maka diperoleh hasil yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,603 atau sebesar 60,3% yang dapat diartikan bahwa hubungan korelasi antara X terhadap Y memiliki hubungan kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh program jadian yuk di radio paramuda terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar paramuda bandung, maka diperoleh beberapa simpulan yang dapat menjawab dari identifikasi masalah dalam penelitian ini. Penulis dapat memperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Program radio jadian yuk memiliki pengaruh yang kuat terhadap aktivitas interaksi penggunaannya pada pendengar radio paramuda Bandung. Program jadian yuk di radio paramuda 93.7 FM Bandung juga termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan garis kontinum yaitu mendapatkan nilai 3,34. Dengan demikian program jadian yuk di radio paramuda memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang baik antara aktivitas interaksi mencari pasangan.
2. Pada koefisien determinasi dapat disimpulkan seberapa besar pengaruh program njadian yuk di radio paramuda 93.7 FM Bandung terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar radio paramuda Bandung yaitu sebesar 0,603 atau 60,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program jadian yuk memiliki pengaruh sebesar 55,9% terhadap minat penggunaannya, sesuai dengan kriteria dalam koefisien determinasi, angka tersebut termasuk dalam kategori pengaruh yang kuat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan dan memperluas pengetahuan.

Saran Teoritis

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat memperluas objek penelitiannya dengan sampel yang lebih besar sehingga dapat memberikan penelitian yang lebih representative dengan menambahkan variabel yang belum diteliti yang kemungkinan dapat berpengaruh kepada penggunaan program jadian yuk di radio paramuda 93.7 FM Bandung. Maka dengan itu penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menerapkan serta menguji variabel interaksi dan variabel lainnya.

Saran Praktis

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian terkait pengaruh program jadian yuk di radio paramuda terhadap aktivitas interaksi mencari pasangan di kalangan pendengar paramuda bandung, terdapat pengaruh yang sesuai dan signifikan terhadap penggunaan program jadian yuk dalam melakukan aktivitas interaksi mencari pasangan, maka dari itu penulis menyarankan agar lebih ditingkatkan ketelitian dalam menggunakan program radio khususnya radio paramuda 93.7 FM Bandung untuk digunakan ke arah positif dan dapat berbagi informasi yang lebih berpendidikan serta bermanfaat, bukan hanya pada pendengar radio paramuda Bandung saja melainkan juga untuk seluruh pendengar radio khususnya para remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [2] Asep Syamsul M. Romli. 2007. *Broadcast for Teen: Jadi Penyiar Itu Asyik Lho!*. Bandung: Nuansa
- [3] Fauziahardiyani. 2009. *Komunikasi dan Media Massa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [4] Rahanatha Bayu Gede. 2008. *Buletin Studi Ekonomi Volume 13 No 1*.
- [5] Santi Indra Astuti. 2008. *Jurnalisme Radio Teori dan Praktek*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- [6] Harliantara, Rustam. 2013. *Radio Is Sound Only Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*. Jakarta: Broadcastmagz Publisher
- [7] Soerjono Soekanto, 2010, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- [8] Macionis, John. J. 1997. *Sociology (sixth edition)*. Prentice-Hall International, Inc
- [9] Sarlito Wirawan Sarwono. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Rajawali press
- [10] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [11] Siregar S. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara